

ABSTRAK

Maulana Agung Nurdin 2019: ‘Analisis Kisah Nabi Musa As dan Nabi Khidir As Dalam Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat: 60-82 (Dengan Pendekatan Hermeneutika Wilhelm Dilthey)’

Dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 60-82 yang berkaitan dengan kisah Nabi Musa As berguru kepada hamba shaleh yaitu Nabi Khidir As. Allah SWT membimbing Nabi Musa supaya terlepas dari kesombongannya, ketika Allah mewahyukan kepada Musa bahwa ada seorang hamba yang lebih alim dari pada Musa yaitu Khidir, ada tiga kejadian terhadap Musa yang diberikan oleh Khidir yaitu: melobangi perahu, membunuh anak dan membetulkan dinding yang hampir roboh.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui nilai-nilai dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman yang terkandung dalam kisah Nabi Musa dan Khidir dalam QS. Al-Kahfi: 60-82 melalui pendekatan hermeneutika Wilhelm Dilthey

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian ini *library research* dengan sumber utama karya-karya hermeneutika Wilhelm Dilthey dan sumber sekunder buku-buku tentang kisah kisah dalam Alquran terutama kisah Nabi Musa As dan Nabi Khidir As. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan, *Ausdruck*, *Erlibnis*, dan *Verstehen* yang diperkenalkan oleh Wilhelm Dilthey.

Hermeneutika Wilhelm Dilthey adalah suatu metode penafsiran terhadap pemikiran orang lain untuk sampai kepada pemahaman yang diinginkan pengarang, untuk mendapatkan pemahaman yang objektif. Dalam proyek hermeneutiknya Wilhelm Dilthey memberikan penjelasan tentang, pengalaman (*Ausdruck*), makna (*Erlibnis*) dan pemahaman (*Verstehen*). Dengan metode sejarah Wilhelm Dilthey inilah kisah Musa dan Khidir akan dianalisis untuk memberikan pemahaman baru dalam menginterpretasi rangkaian pengalaman cerita tersebut.

Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa dengan analisis kisah Musa dan Khidir dengan pendekatan hermeneutika Wilhelm Dilthey, ada tiga teori yaitu: *Ausdruck*, *Erlibnis* dan *Verstehen*. Menunjukkan bahwa kisah ini *Ausdruck* nya yaitu: Musa terkesan sombong, Allah memberi tahu, Musa mencari dua laut, pembantu Musa lalai, Musa bertemu dengan hamba Allah, ilmu yang berbeda, Khidir menolak Musa, Musa berjanji akan patuh kepada Khidir, Khidir memberikan persyaratan, memberikan proses pembelajaran dan memberikan hikmah. *Erlibnis* nya yaitu: Musa didik oleh firaun, Musa iri dalam berilmu, dua laut suatu tanda bertemuanya Musa dan Khidir, syetan telah melalaikan murid Musa, Musa ingin belajar dengan Khidir, apakah aku boleh mengikutimu, Musa tidak bisa sabar ikut denganya, Musa penasaran ilmu yang dimiliki Khidir, mengingatkan ketika Musa, menguji kesabaran dan untuk jadi sabar. *Verstehen* nya yaitu: Musa berkata *ana a'lam al-qaum*, Allah membimbing Musa supaya tidak sombong.